PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA NEGERI 2 PADANG PANJANG

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

Oleh :

Adelia Putri

19058037

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA NEGERI 2 PADANG PANJANG

Nama	**: Adelia Putri**
NIM/TM	**: 19058037/2019**
Program Studi	**: Pendidikan Sosiologi**
Departemen	**: Sosiologi**
Fakultas	**: Ilmu Sosial**

Padang, Juni 2023

Mengetahui,
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

Disetujui Oleh,
Pembimbing

Junaidi, S.Pd., M.Si
NIP. 19680622 199403 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI DI SMA NEGERI 2 PADANG PANJANG

Nama	**: Adelia Putri**
NIM/TM	**: 19058037/2019**
Program Studi	**: Pendidikan Sosiologi**
Departemen	**: Sosiologi**
Fakultas	**: Ilmu Sosial**

Padang, Juni 2023

TIM PENGUJI	NAMA	TANDA TANGAN
1. Ketua	: Junaidi, S.Pd., M.Si	1.
2. Anggota	: Ike Sylvia, S.IP., M.Si., M.Pd	2.
3. Anggota	: Nurlizawati, S.Pd., M.Pd	3.

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Adelia Putri
NIM/TM	: 19058037/2019
Program Studi	: Pendidikan Sosiologi
Departemen	: Sosiologi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **"Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 2 Padang Panjang"** adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukuman sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Dengan demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggungjawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2023

Mengetahui,
Kepala Departemen Sosiologi

Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si
NIP.19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan

Adelia Putri
NIM. 19058037

ABSTRAK

Adelia Putri, 2023. "Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 2 Padang Panjang". Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 2 Padang Panjang. Dalam melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi, sekolah ini melakukan pemetaan kelas berdasarkan karakteristik gaya belajar siswa, sedangkan seharusnya pembelajaran berdiferensiasi dilaksanakan pada siswa yang bersifat heterogen. Realita tersebut membawa peneliti pada satu pertanyaan yaitu bagaimana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 2 Padang Panjang dengan siswa yang sudah bersifat homogen. Untuk menganalisis penelitian ini, penulis menggunakan Teori Struktural Fungsional Talcott Parson skema AGIL yaitu *Adaptation, Goal Attainment, Integration, dan Latency.*

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Padang Panjang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus intrinsik. Teknik pemilihan informan dengan purposive sampling, dengan jumlah informan 7 orang. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 2 Padang Panjang berbeda dengan ketentuan yang seharusnya dan teori yang ada. Diantaranya melakukan pemetaan kelas berdasarkan karakteristik gaya belajar siswa, lalu mendeferensiasikan konten, proses dan produk kepada kelas yang sudah bersifat homogen. Sehingga pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran sosiologi menjadi kurang efektif, karena guru merasa kesulitan dan kewalahan menghadapi siswa yang bersifat homogen.

Kata kunci : Pelaksanaan; Pembelajaran berdiferensiasi; Mata pelajaran sosiologi.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 2 Padang Panjang" guna memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial di Universitas Negeri Padang. Shalawat dan salam tidak lupa pula penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Selama pengerjaan skripsi ini penulis selalu mendapat arahan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama dosen pembimbing dan pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala atas nikmat yang luar biasa yang telah diberikan kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dalam keadaan sehat dan tanpa kekurangan apapun.
2. Dt Rajo Malano Family, terutama kepada wanita terhebat ibu Asnaneli yang telah mencintai, mengasihi dan terlahir menjadi ibu bagi penulis, lelaki hebat bapak Hasmi, manusia serba bisa yang tangguh dan selalu mengasihi anak anak perempuannya, serta kakak penulis Fardilla Deviyanda yang selalu membantu dan membimbing di masa masa sulit penulis, dan adik adik penulis yaitu Wulan Ayu Haslina, Niken Ayu

Haslina serta Aira Haslina Putri.

3. Kepala Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si serta ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Dr. Wirdanengsih, S.Sos., M.Si yang telah membimbing dan mengarahkan penulis selama perkuliahan.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Junaidi, S.Pd., M.Si yang begitu baik telah mendukung, mengarahkan dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Dosen Penguji skripsi, ibu Ike Sylvia, S.IP, M.Si., M.Pd dan ibu Nurlizawati, S.Pd., M.Pd yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga membantu penulis menyempurnakan skripsi ini.
7. Bapak dan ibu dosen serta Tenaga Kependidikan Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial yang membantu penulis selama perkuliahan dan membantu administrasi penulis selama perkuliahan.
8. Kepala sekolah dan semua guru yang ada di SMA Negeri 2 Padang Panjang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian demi terciptanya skripsi ini.
9. Teman - teman 19, Chelly Ananta sebagai partner kos dan *partner* Koordinator di HMD, Nica, Nganga, Eka, Cika, *no gosip ges*, *info healing ngab*, beserta teman teman *"tapi aia" yaitu* Angga, Elank dan Bayu yang selalu membantu dan menemani penulis baik senang maupun

susah dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga teman teman dapat segera menyusul.

10. Teman teman dari HMD Sosiologi FIS UNP yang telah memberikan banyak pelajaran dan pengalaman berharga. Terkhusus untuk adik-adik Medinfo yang penulis sayangi yaitu Nia, Sa, Ziqri, Rilay, Dinda dan Adiya. Selebihnya untuk mengantisipasi agar tidak terjadinya kecemburuan sosial, penulis juga berterimakasih kepada adik kecil penulis yaitu Ardi. Adik-adik angkatan 20 yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang sedikit banyaknya telah membuat dunia perkuliahan penulis menjadi menyenangkan.
11. Kepada Adelia Putri, karena telah berhasil berjalan melewati rasa takutnya sendiri, melawan prasangka prasangka buruk dan meyakinkan dirinya sendiri untuk terus berusaha, pantang menyerah walau sering tumpang tindih. Yang selalu menenangkan diri dengan lirik lagu *"seperti singa yang menerjang semua rintangan, tanpa rasa takut"*.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini belum sampai pada kata sempurna, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada seluruh pihak yang turut membantu dalam penyelesaian skripsi ini, penulis berharap akan saran dan kritikan yang membangun dari pembaca.

Padang, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK i
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN viii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Batasan dan Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Manfaat Penelitian 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA 10
A. Kerangka Teori 10
B. Penelitian Relevan 13
C. Penjelasan Konseptual 15
D. Kerangka Berpikir 21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 22
A. Lokasi Penelitian 22
B. Jenis Penelitian 22
C. Pemilihan Informan Penelitian 24
D. Pengumpulan Data 25
E. Uji Keabsahan Data 29
F. Analisis Data 31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 35
A. Hasil Penelitian 35
B. Pembahasan 65
BAB V PENUTUP 71
A. Kesimpulan 71
B. Saran 71
DAFTAR PUSTAKA 72
LAMPIRAN 77

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klasifikasi Kelas Sepuluh Berdasarkan Gaya Belajar 5
Tabel 2. Identitas Sekolah 35
Tabel 3. Data Kepala Sekolah yang Menjabat di SMA Negeri 2 Kota Padang Panjang.....40
Tabel 4. Data Guru SMA Negeri 2 Padang Panjang.....41
Tabel 5. Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Padang Panjang TA 2022/2023 44
Tabel 6. Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Padang Panjang TA 2022/2023 45
Tabel 7. Siswa Kelas XII SMA Negeri 2 Padang Panjang TA 2022/2023.....46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir 21
Gambar 2. Model Analisis Miles dan Huberman.....34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran :

1. Pedoman Observasi 77
2. Pedoman Wawancara 79
3. Daftar Informan Penelitian 81
4. Surat Izin Penelitian 82
5. Dokumentasi Penelitian 84
6. Modul Ajar 89

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemerintah selalu melakukan berbagai perbaikan dan perubahan pada sistem pendidikan agar kualitas pendidikan tersebut dapat menggali dan mewadahi potensi intelektual dan non intelektual pada siswa siswa bangsa dengan maksimal untuk mewujudkan generasi cerdas di masa yang akan datang. Salah satu perbaikan atau perubahan yang selalu dilakukan pemerintah dalam dunia pendidikan yaitu perubahan kurikulum. Perubahan kurikulum bertujuan untuk menyediakan sistem pembelajaran yang dapat menjawab berbagai tantangan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan ilmu teknologi dari waktu ke waktu. Indonesia telah mengalami beberapa kali perubahan kurikulum. Pada saat ini kurikulum yang dikembangkan adalah kurikulum merdeka.

Pada tahun 2021, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) mengeluarkan kebijakan dalam pengembangan Kurikulum Merdeka yang diberikan kepada satuan pendidikan sebagai opsi tambahan dalam rangka pemulihan pembelajaran selama 2022-2024. Hal ini ditandai dengan dikukuhkannya Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran (Herdiansyah, 2022). Sejak dikeluarkan kebijakan tersebut, semua instansi pendidikan di Indonesia diberikan keleluasaan untuk memilih

tetap menggunakan kurikulum lama atau baru sesuai dengan kesanggupan masing masing sekolah. Dalam mendukung kebijakan tersebut kurikulum merdeka dikembangkan dengan kerangka kurikulum yang lebih fleksibel yang berfokus pada materi esensial, perkembangan karakter serta kompetensi peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurikulum merdeka memiliki intervensi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik adalah dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi. Tomlinson (2001) mengatakan pembelajaran berdiferensiasi merupakan suatu bentuk usaha dalam serangkaian pembelajaran yang memperhatikan kebutuhan peserta didik dari segi kesiapan belajar, profil belajar peserta didik, minat dan bakatnya (Aprima & Sari, 2022). Wasih dkk (2020) menyatakan ada tiga strategi dalam pembelajaran terdiferensiasi yaitu dari konten, proses dan produk. 1) Diferensiasi konten merupakan apa yang dipelajari oleh peserta didik, berkaitan dengan kurikulum dan materi pembelajaran. 2) Diferensiasi proses merupakan cara peserta didik memilih gaya belajarnya. 3) Diferensiasi produk yaitu peserta didik menunjukkan apa saja yang telah dipelajari (Aprima & Sari, 2022).

Untuk mendukung pengimplementasian ketiga strategi diatas, tentu perlu diperhatikan beberapa aspek seperti kesiapan guru dan kesiapan sekolah. Dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi sangat dibutuhkan kesiapan guru sebagai pemeran utama dalam menjalankan pembelajaran dikelas. Saat guru merespon kebutuhan belajar murid berarti guru mendiferensiasikan

pembelajaran dengan menambah, memperluas, menyesuaikan waktu untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal (Herwina, 2021). Sebagai fasilitator guru memerlukan pelatihan karena guru diharuskan untuk mengubah pola pikir untuk menciptakan inovasi baru dalam pembelajaran. Untuk menciptakan berbagai inovasi pembelajaran yang memperhatikan keragaman dan kebutuhan siswa guru harus bisa menggunakan berbagai media yang akan digunakan sebagai sumber mengajar, merancang dan mendesaian rencana pembelajaran serta memiliki kemampuan untuk mempresentasikannya kepada peserta didik. Selain kesiapan guru, kesiapan sekolah juga diperlukan dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Schöllhorn (2016) menyatakan bahwa keadaan internal siswa ditambah dengan lingkungan belajar dapat menghasilkan penguatan potensi dan mendorong perolehan keterampilan dari pembelajaran diferensial (Herwina, 2021). keadaan internal siswa dapat diperhatikan mulai dari segi penyediaan fasilitas belajar baik itu berbentuk ruang berkreasi seperti laboratorium ataupun media pembelajaran sebagai sumber belajar pada peserta didik.

Dalam mendukung pembelajaran berdiferensiasi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) meluncurkan Platform Merdeka Mengajar PMM merupakan platform edukasi berbasis digital yang menjadi teman penggerak untuk pendidik dalam pengimplementasian kurikulum merdeka. PMM menyediakan referensi bagi guru untuk mengembangkan praktik mengajar sesuai dengan kurikulum merdeka, di dalam platform ini terdapat fitur mengajar, fitur asesmen, fitur

belajar mandiri dan ada juga fitur perangkat ajar yang dapat digunakan guru sebagai referensi dalam mengembangkan perangkat ajar berbasis kurikulum merdeka, terdapat 2000 lebih referensi perangkat ajar dalam platform tersebut (Kemendikbudristek, 2022). Dengan adanya PMM, guru dapat melakukan peltihan mandiri dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, karena selain menyediakan berbagai perangkat ajar, platform ini juga menyediakan video inspirasi untuk pengembangan kualitas kompetensi guru dalam merancang pembelajaran yang berdiferensiasi sesuai dengan karakteristik gaya belajar siswa.

Dari berbagai ketersediaan kegiatan dan alat pendukung, penerapan berdiferensiasi masih memiliki banyak kendala. Dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi guru belum sepenuhnya atau jarang menggunakan instruksi yang berbeda sesuai dengan keberagaman gaya belajar peserta didik. Dixon dkk. (2018) menyatakan guru sering merasa sulit untuk menyediakan semua siswa dengan kegiatan belajar yang paling sesuai untuk mereka, atau memiliki kurangnya efikasi diri guru (Mastuti et al., 2022). Selain itu Breivik dkk. (2018) juga menekankan pentingnya pendidikan guru untuk mengajar calon guru untuk membedakan secara efektif (Mastuti et al., 2022).

SMA Negeri 2 Padang Panjang merupakan sekolah yang baru menerapkan kurikulum merdeka di kelas sepuluh pada tahun ajaran 2022/2023, sehingga sekolah ini termasuk sekolah mandiri. Menariknya, pada hasil observasi sekolah ini telah melakukan asesmen awal yaitu dengan melakukan pemetaan kelas berdasarkan karakteristik gaya belajar siswa.

Pemetaan kelas tersebut yaitu terdiri dari 4 kelas dengan gaya belajar kinestetik, 3 kelas dengan gaya belajar visual dan 2 kelas dengan gaya belajar audio. Dari hasil wawancara dengan wakil kurikulum, Laily Saadah menyebutkan bahwa tujuan dari pemetaan kelas berdasarkan karakteristik gaya belajar ini adalah untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi di sekolah ini, selain itu pemetaan ini dilakukan dengan melihat data valid dari hasil tes siswa yang dilakukan dengan lembaga psikologi (data : dari hasil wawancara tanggal 17 Januari 2023).

Tabel 1. Klasifikasi Kelas Sepuluh Berdasarkan Gaya Belajar

No	Gaya Belajar	Jumlah Kelas
1	Audio	2
2	Visual	3
3	Kinestetik	4

(Sumber : Tata Usaha SMAN 2 Padang Panjang 2023)

Dengan adanya pemetaan kelas berdasarkan karakteristik gaya belajar tersebut, dapat diketahui bahwa kelompok peserta didik dalam suatu kelas menjadi bersifat homogen, sedangkan pada dasarnya konsep pembelajaran berdiferensiasi itu sendiri adalah menyatukan antara elemen dalam pembelajaran yang dapat didiferensiasikan dan keragaman yang ada dalam peserta didik (Purba et al., 2021). Yang dimana artinya dalam suatu kelompok atau kelas harus terdiri dari beragam karakteristik peserta didik yang bersifat heterogen. Seperti didefinisikan oleh Lev Vygotsky dalam (Purba et al., 2021)

bahwa peserta didik belajar dengan lebih optimal ketika bekerja sama dengan orang lain melalui sebuah proses kolaborasi bersama. Oleh karena itu guru perlu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, yang menekankan pada kegiatan kolaborasi agar tiap peserta didik merasa aman dan terinspirasi untuk dapat berkontribusi aktif sesuai dengan keunikan dan keunggulannya masing masing. Sehingga kondisi ini menarik untuk dikaji lebih lanjut tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi terhadap peserta didik yang sudah bersifat homogen.

Selain itu juga dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi disekolah ini, guru masih mengalami beberapa hambatan seperti yang dikatakan salah satu guru SMA tersebut yang mengajar pada kelas sepuluh, Almi Yan Maria menyebutkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi guru di sekolah ini mengalami beberapa hambatan seperti susahnya mencari media pembelajaran, karena disekolah ini siswa tidak diizinkan untuk membawa handphone, sementara kurikulum merdeka mengharuskan sumber belajar yang banyak seperti handphone dan guru hanya berfungsi sebagai fasilitator. Sementara kalau dibawa ke laboratorium TIK, kapasitasnya belum mencukupi karena kelas sepuluh terdiri dari banyak kelas. Selain itu, guru juga membutuhkan pelatihan lebih tentang bagaimana menyusun skenario dan media pembelajaran berdiferensiasi di kelas, sementara pelatihan yang ada hanya berupa pelatihan modul ajar berdiferensiasi dan lokakarya yang diwajibkan oleh sekolah untuk diikuti oleh guru guru. Selain itu juga guru melakukan pelatihan mandiri lewat PMM, guru

banyak yang tidak membuka platform tersebut untuk melihat video referensi, karena guru sudah disibukan dengan administrasi, oleh karena itu guru kesulitan dalam melakukan penyesuaian dengan pelatihan mandiri. Sehingga dalam proses penerapan pembelajaran berdiferensiasi menjadi terhambat. (data : dari hasil wawancara tanggal 8 November 2022).

Penelitian sebelumnya yang sudah membahas mengenai pembelajaran berdiferensiasi ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Reski Idamayanti, Nurhidayah dan Ashar dengan judul Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi di SMP Negeri 4 Pangkajene di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan, yaitu dengan salah satu permasalahannya yaitu guru guru belum mampu menerapkan sesuai Langkah langkahnya dalam pembelajaran berdiferensiasi dikarenakan setiap peserta didik memiliki karakteristik dan minat serta bakat yang berbeda beda. Penelitian dengan tema yang sama juga dilakukan oleh Dewi Sopianti yang berjudul Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas XI di SMAN 5 Garut, yaitu dengan kesimpulan bahwa pembelajaran berdiferensiasi sangat cocok diterapkan untuk memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dengan latar yang berbeda beda.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, karena berfokus pada bentuk pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 2 Padang Panjang yang telah melakukan pemetaan kelas berdasarkan karakteristik gaya belajar peserta didik. Untuk itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Berdiferensiasi

pada Mata Pelajaran Sosiologi di SMA Negeri 2 Padang Panjang.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 2 Padang Panjang yang melakukan asesmen awal dengan melakukan pemetaan kelas berdasarkan karakteristik gaya belajar siswa tapi mengalami kendala dalam menyediakan pembelajaran. Oleh karena itu, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 2 Padang Panjang?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis bagaimana pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 2 Padang Panjang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan kontribusi sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
    a. Mengembangkan ilmu pengetahuan terutama yang berorientasi pada pembelajaran berdiferensiasi dari segi pelaksanaannya pada mata pelajaran sosiologi.
    b. Mengetahui hasil pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi

pada mata mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 2 Padang Panjang.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Penulis

      Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan tugas akhir kuliah pada Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

   b. Bagi Sekolah

      Sebagai bahan evaluasi bagi perkembangan sekolah dalam menghadapi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi, juga dapat digunakan sebagai data dalam upaya mengembangkan kompetensi guru serta media pembelajaran di sekolah.

   c. Bagi Pembaca

      Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya juga membahas mengenai pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi.

   d. Bagi Guru

      Dapat menjadi acuan gambaran bagi guru dalam menghadapi perubahan melakssiswaan pembelajaran berdiferensiasi.